

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Subjek perancangan adalah kelompok yang menjadi tujuan utama dari penelitian yang dirancang. Kelompok ini ditentukan ciri-ciri nya sesuai dengan masalah yang ditemukan dan tujuan penelitian. Dalam perancangan ini, penulis menentukan subjek perancangan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Subjek Perancangan

Klasifikasi	Keterangan	Alasan
Demografis	• Umur: 20-35 tahun • Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan • Pendidikan: SD-Sarjana • Status: Sudah menikah	Menurut Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Dokter Hasto menentukan bahwa rentang usia ideal bagi orang untuk mempunyai anak adalah antara 20 hingga 35 tahun.
Geografis	Kabupaten Banyuasin 1, Sumatera Selatan	Angka permasalahan tumbuh kembang anak di wilayah Banyuasin I saat ini mencapai 122 kasus, dengan prevalensi sekitar 3,5%

Psikografis dan Behavioral	• Gaya Hidup: Sehat, Aktif secara digital • Ketertarikan: Kesehatan • First timer, Loyal Customer • Heavy user, Occasional user	Berdasarkan hasil riset inisial, subjek yang paling terkena dampak dari masalah penelitian memiliki kondisi psikografis sebagai berikut.
----------------------------	--	--

Menurut Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Dokter Hasto menentukan bahwa rentang usia ideal bagi orang untuk mempunyai anak adalah antara 20 hingga 35 tahun. Untuk mengeliminasi variabel lain yang dapat berpengaruh kepada kesehatan bayi, penulis menetapkan subjek perancangan pasangan suami-istri usia 20-35 tahun. Lokasi geografis terletak di kabupaten Banyuasin 1. Subjek perancangan memiliki kesibukan berumah tangga dan aktif bekerja, serta mempunyai kewajiban untuk mengetahui seputar topik kesehatan anak. Maka dari itu, subjek perancangan adalah laki-laki dan perempuan berdomisili Banyuasin 1 usia 20-35 tahun, sudah menikah dan akan/sudah punya anak dengan tingkat pendidikan SD hingga sarjana. Banyuasin 1 merupakan lokasi yang baik untuk memulai perancangan topik terkait, karena hasil riset yang mendahului menunjukkan bahwa ada fenomena terkait, serta studi eksisting yang menjadi sumber data pendahuluan sekaligus menjadi langkah awal peneliti untuk melihat upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk mengatasi menomona tersebut, sehingga terlihat peluang untuk memulainya kampanye perancangan keamanan pangan MPASI di Banyuasin 1 dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran warga tentang keamanan pangan MPASI dan membantu menekan angka prevalensi masalah tumbuh kembang pada populasi Banyuasin 1 pada jangka panjang.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Untuk merancang sebuah penelitian berbasis desain, dibutuhkan proses untuk merancang sebuah desain yang memiliki pesan dan makna, sehingga tidak hanya terhasil sebuah karya, tetapi hasil karya dapat mengandung pesan yang akan didapat oleh target sasaran karya tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengacu kepada proses perancangan desain Robin Landa, dengan metode AISAS untuk merancang kampanye secara spesifik.

Metode desain Landa mengacu pada buku terbitan Robin Landa yang berjudul *Graphic Design Solution* (2014). Menurut Landa, proses desain dapat dibagi menjadi 5 tahap, yaitu:

1. *Orientation*

Orientasi merupakan tahap dimana perancang mengumpulkan data dan melakukan riset awal untuk membuat sebuah *brief* desain. *Brief* desain ini lah yang akan menjadi acuan untuk seluruh jalannya penelitian. Tahap orientasi meliputi skala penelitian, target audiens yang ingin dituju, analisis cara berpikir target audiens yang dituju, perbandingan dengan referensi yang sudah ada, serta relevansi penelitian dengan target audiens.

2. *Analysis*

Berlanjut dari tahap orientasi, analisis merupakan tahap dimana perancang menganalisa masalah dan sifat target audiens dengan lebih mendetil. Fungsi dari tahap analisis adalah untuk menentukan pesan dan fungsi dari karya yang akan dibuat. Tahap analisis juga penting untuk menentukan *positioning* dari proyek desain yang sedang dirancang.

3. *Concepts*

Concepts adalah dimana desainer mulai mengkonsepsikan karya dari segi visual. Pada tahap konsepsi, desainer akan mulai memikirkan tentang visual yang dapat merepresentasikan pesan kepada target audiens secara visual. Tahap konsepsi meliputi pemilihan warna, *keyword*, *big idea*, huruf, gaya ilustrasi dan visualisasi, dan sebagainya.

4. Design

Pada tahap ini, perancang mulai mengerjakan visualisasi dari berdasarkan *design brief* yang sudah dibuat. Proses desain meliputi sketsa hingga finalisasi karya. Pada tahap ini akan mendapatkan hasil berupa karya yang siap untuk diterbitkan.

5. Implementation

Tahap terakhir dari metode Landa adalah implementasi media dari tahap sebelumnya. Karya akan melalui tahap *beta testing* dimana target audiens akan melihat dan memberikan kritik dan saran dan menanggapi pesan yang didapat dari karya.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Untuk melakukan penelitian, dibutuhkan metode untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar mencapai tujuan dari dirancangnya penelitian. Teknik penelitian harus sesuai dengan data yang ingin diperoleh agar data yang didapatkan berfungsi untuk melanjutkan perancangan penelitian. Teknik perolehan data yang akan diterapkan pada perancangan ini adalah observasi, kuesioner dan wawancara.

3.3.1 Observasi

Tahap observasi berupa memperoleh hasil observasi dari studi kasus referensi dan kasus eksisting. Observasi dilakukan sebagai garis besar penentu arah penelitian. Observasi juga dilakukan sebagai upaya mempelajari target penelitian secara general sebelum menentukan teknik dan prosedur perancangan yang lebih spesifik.

1. Pengamatan Deskriptif

Penulis akan pergi ke Puskesmas Mariana untuk melihat situasi kehidupan sehari-hari dari keluarga di Banyuasin 1 secara general. Penulis melakukan pengamatan secara menyeluruh mengenai berbagai hal yang dirasakan, dilihat, dan didengar dalam kaitannya dengan topik penelitian. Tujuan pengamatan ini adalah memperoleh gambaran secara umum tentang Banyuasin 1 secara geografis serta sedikit gambaran tentang budaya warga Banyuasin 1.

2. Pengamatan Terfokus

Pengamatan terfokus yang dilakukan oleh penulis adalah mengamati alur acara dari posyandu di Banyuasin 1. Dalam pengamatan terfokus, penulis mencatat rangkaian acara, topik yang dibawakan di acara, *souvenir* yang dibagikan saat acara, manfaat acara bagi warga Banyuasin 1 serta reaksi dan tingkat antusiasme warga.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data kualitatif dari narasumber. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan guna untuk memperoleh data yang lebih bersifat deskriptif mengenai pengalaman, kehidupan dan kultur warga Banyuasin 1 dari perspektif narasumber.

Wawancara akan dilakukan dengan dua pihak: Ahli Gizi Puskesmas Maryana dan Kader Posyandu Sungai Rebo, salah satu desa di kabupaten Banyuasin 1 yang pada saat itu sedang menyelenggarakan acara posyandu. Pertanyaan wawancara akan disesuaikan berdasarkan jawaban narasumber, sehingga wawancara akan diselenggarakan secara semi-formal.

3.3.2.1 Wawancara dengan ahli gizi PKM Puskesmas Maryana

Wawancara dengan ahli gizi Puskesmas Mariana dilakukan karena PKM Mariana merupakan satu-satunya puskesmas yang ada di Banyuasin 1, mencakup 2 kelurahan dan 12 desa. Pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Bolehkah ibu menjelaskan sedikit lebih lanjut mengenai spesialis ibu? Saya lihat di profil dokter bahwa dokter mempunyai spesialisasi di Pencernaan anak dan Nafsu Makan & Nutrisi? (Dokter/Ahli spesialis apa, deskripsi pasien/klien yang biasa didapatkan, jenis praktik yang dilakukan)
2. Secara harfiah, MPASI itu sebenarnya apa sih?
3. Apa guna dari pemberian MPASI?
4. Pemberian MPASI yg benar itu seperti apa?

5. Apa yang terjadi jika MPASI tidak diberikan sesuai aturan?
6. Bagaimana teknik pengolahan MPASI yang baik dan aman? Praktik (more specific techniques, procedure, are there hacks?) (gali terus) (minta bikin klasifikasi kek jaga kandungan, sterilisasi alat, keamanan pangan, dll.)
7. Kebutuhan gizi anak itu seperti apa (untuk anak 0-24 bulan)?
8. Penyakit apa yg muncul jika bayi mengonsumsi MPASI yang tidak diolah dan disimpan dengan benar?
9. Apa yang akan terjadi jika MPASI yang diberikan dengan proses pengolahan yang tidak aman?
10. Umumnya, apa keluhan yang paling banyak ditemukan dari bayi-bayi yang berobat kepada bapak/ibu?
11. Apa penyebab yang paling umum dari kasus-kasus yang ditangani oleh bapak/ibu?
12. Dari kasus yang bapak/ibu dapat setiap harinya, seberapa banyak kasus pasien ibu ada hubungan dengan MPASI yang diberikan?
13. Apa yang bermasalah dari MPASI yang diberikan sehingga bapak/ibu mendapatkan klien/pasien seperti tersebut?
14. Apa hal-hal yang sering ditanyakan kepada bapak/ibu oleh orang tua yang berhubungan dengan MPASI?
15. Bagaimana cara ibu menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut?
16. Bagaimana tanggapan ibu mengenai pengetahuan orang tua Indonesia mengenai keselamatan saat mempersiapkan MPASI?
17. Menurut ibu, seberapa baiknya pengetahuan rata-rata dari orang tua Indonesia mengenai praktik keselamatan pengolahan/keselamatan dapur (khususnya dalam mempersiapkan MPASI?)

18. Apa hal yang sering diabaikan dalam keselamatan dapur/keselamatan pengolahan bahan masakan MPASI?
19. Menurut pengalaman ibu/bapak, apa penyebab utama dari kasus keracunan makanan/infeksi saluran pernafasan pada bayi? (jika narsum menyebutkan ada kasus tersebut di pertanyaan no. 2)

Wawancara akan dilakukan dengan Mutiara Nova Rista di ruang ahli gizi Puskesmas Mariana. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui jenis kasus yang menjadi masalah utama yang berhubungan dengan keamanan pangan MPASI, serta mendapatkan gambaran mengenai ciri-ciri dari pasien yang memiliki keluhan mengenai kesehatan anak mereka, yang berhubungan dengan keamanan pangan dalam proses MPASI.

3.3.2.2 Wawancara dengan Kader Posyandu Sungai Rebo

Pada saat kunjungan penulis kepada kabupaten Banyuasin 1, guna untuk menyebarkan kuisioner, penulis berkesempatan untuk mengunjungi acara posyandu di salah satu desa Banyuasin 1, yaitu posyandu Sungai Rebo. Acara bulanan ini diramaikan oleh subjek penelitian perancangan karena kegiatan posyandu meliputi pembagian bahan makanan untuk bayi mereka dan juga untuk menimbang berat dan mengukur tinggi dari anak mereka. Pada kesempatan ini, penulis berhasil bertemu dengan kader posyandu Sungai Rebo yaitu Kiyah. Pertanyaan wawancara sebagai berikut:

1. Umumnya, apa keluhan yang paling banyak ditemukan dari bayi-bayi yang mengunjungi posyandu setiap bulan nya?
2. Apa penyebab yang paling umum dari kasus-kasus yang ditangani oleh bapak/ibu?
3. Dari kasus yang bapak/ibu dapat setiap harinya, seberapa banyak kasus warga Sungai Rebo ada hubungan dengan MPASI yang diberikan?

4. Apa yang bermasalah dari MPASI yang diberikan sehingga bapak/ibu mendapatkan cerita/menyaksikan fenomena tersebut?
5. Apa hal-hal yang sering ditanyakan kepada bapak/ibu oleh orang tua yang berhubungan dengan MPASI?
6. Bagaimana cara ibu menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut?
7. Bagaimana tanggapan ibu mengenai pengetahuan warga Banyuasin 1 mengenai keselamatan saat mempersiapkan MPASI?
8. Apa hal yang sering diabaikan warga Banyuasin 1 dalam keselamatan dapur/keselamatan pengolahan bahan masakan MPASI?

Wawancara dilakukan secara lebih informal, karena Kiyah bukan berlatar belakang dokter atau ahli gizi, namun beliau lebih mengetahui seluk beluk kehidupan warga Banyuasin 1 khususnya warga desa Sungai Rebo. Pada wawancara ini penulis bertanya mengenai tingkat pengetahuan warga, sikap dan antusiasme warga terhadap edukasi seputar MPASI dan lingkungan kehidupan warga.

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner akan diberikan kepada laki-laki dan perempuan usia 20-35 tahun yang sudah menikah dan baru akan punya anak atau baru punya anak. Pertanyaan yang ditanyakan seputar pengetahuan mereka seputar keselamatan dapur (*Food Safety*) dan MPASI, serta perilaku dan tanggapan mereka mengenai ilmu tersebut. Data yang digunakan akan berpengaruh kepada bagaimana *website* akan dikembangkan agar dapat mudah dicerna informasinya kepada subjek penelitian. Kuesioner akan disebarakan kepada 100 responden secara daring kepada orang-orang berdomisili Banyuasin 1.

Kuesioner yang dibagikan terbagi atas empat bagian. Kuesioner dibagi menjadi empat bagian, yaitu: Biodata responden, Keamanan pangan, Keamanan pangan dalam MPASI dan Media. Setiap bagian berfungsi untuk

memperoleh data secara kualitatif atau kuantitatif. Berikut pertanyaan kuesioner yang dibagikan:

Tabel 3. 2 Pertanyaan Kuesioner *section 1*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Usia	• 20-25 tahun • 26-30 tahun • 31-35 tahun
2	Jenis Kelamin	• Laki-laki • Perempuan
3	Asal Desa	• Sungai Gerong • Cinta Manis Lama • Duren Ijo • Merah Mata • Pematang Palas • Perajen • Perambahan • Perambahan Baru • Pulau Borang • Sungai Rebo • Tirta Sari
4	Asal Kelurahan	• Mariana • Mariana Ilir
5	Pendidikan Terakhir	• SD • SMP • SMA • Kuliah Diploma atau Sarjana
6	Apakah anda sudah mempunyai anak?	• Sudah • Belum

7	(Jika 'sudah' untuk pertanyaan diatas) Berapa anak yang anda punya sekarang?	• 1-3 Anak • Lebih dari 3 anak
8	Apakah anda akan mempunyai anak dalam 9 bulan kedepan? (Apakah anda/istri anda sedang mengandung?)	• Ya • Tidak

Bagian pertama dari kuisisioner yang meliputi biodata dari responden. Bagian pertama memastikan bahwa responden masuk secara demografis dan geografis terhadap target kampanye, sehingga jawaban responden terverifikasi sebagai target sasaran kampanye dan dapat berkontribusi terhadap penelitian penulis.

Tabel 3. 3 Pertanyaan Kuesioner *section 2*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
9	Tandai semua yang pernah anda lakukan	• Menggunakan ulang alat masak untuk memasak banyak hal secara berturut-turut • Menggabungkan penyimpanan bahan daging, ayam dan telur dalam satu wadah • Menggunakan 1 talenan untuk memotong daging dan sayuran • Memasukkan makanan yang masih panas kedalam kulkas atau freezer • Memasukkan makanan di dalam wadah terbuka kedalam kulkas • Saya menyaksikan orang lain melakukan hal yang disebutkan diatas • Saya tidak pernah melakukan satu pun hal diatas

10	Dari semua fenomena dibawah ini, tandai yang pernah anda saksikan terjadi kepada orang-orang sekitar anda atau anda pernah lakukan/mengalami:	• Memberikan pisang ke anak bayi berusia dibawah 1 tahun Memberikan nasi ke anak bayi berusia dibawah 1 tahun • Anak bayi yang kesulitan atau menolak memakan MPASI yang disiapkan orang tuanya • Anak bayi dibawah 2 tahun yang mengalami kesulitan bernafas atau tersedak • Anak bayi dibawah 2 tahun yang mengalami infeksi saluran pernafasan • Keluarga dengan anak yang mengalami Stunting (kekurangan pertumbuhan) • Saya belum pernah melakukan atau menyaksikan hal tersebut terjadi kepada saya atau orang sekitar saya
11	Apakah anda pernah mendengar istilah "Keamanan Pangan" atau "Food Safety"?	• Ya • Tidak
12	Dimana anda pernah mendengar istilah "Keamanan Pangan"? (Tandai semua yang berlaku untuk anda)	• Saya belum pernah mendengar istilah "Keamanan Pangan" • Portal Berita (Televisi) • Iklan Layanan Masyarakat di puskesmas/rumah sakit umum • Media Sosial (TikTok, Instagram, YouTube, dll.) • Jurnal atau Buku (Cetak/E-Book) • Dari pembicaraan orang-orang sekitar

13	Seberapa penting Keamanan Pangan dalam sehari-hari menurut anda?	• Sangat penting, karena bahan dan alat harus selalu dibersihkan dan dipisahkan secara khusus, serta harus selalu memperhatikan material alat masak • Penting, asal bahan makanan selalu dicuci bersih dan tidak basi • Penting, asal alat masak bersih. "Racun" dalam bahan makanan akan hilang saat dimasak • Biasa saja, asal saya tau bahan yang digunakan Halal • Tidak terlalu penting, asal keluarga saya makan dan tidak kenapa-kenapa. Toh saya bukan buka restoran. • Tidak penting, asal makanan matang pasti semua kuman dan zat berbahaya hilang
----	--	--

Bagian kedua kuisisioner berfokus kepada tingkat pengetahuan tentang keamanan pangan dari responden. Selaku responden yang sudah terverifikasi masuk sebagai target sasaran kampanye secara geografis dan demografis, penting juga bagi penulis untuk mempelajari psikografis dari responden. Bagian ini diperuntukan sebagai acuan penulis untuk menentukan informasi apa saja yang dibutuhkan oleh target sasaran kampanye, sehingga pesan yang dikemas berdampak dan berguna untuk target sasaran kampanye.

Tabel 3. 4 Pertanyaan Kuesioner *section 3*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
14	Apakah anda pernah mendengar istilah MPASI?	• Ya • Tidak
15	Menurut anda, apakah MPASI itu penting?	• Ya • Tidak
16	Menurut anda, apa dampak dari memberikan MPASI kepada anak? (Tandai semua yang menurut anda benar)	• MPASI tidak penting dan tidak perlu diberikan kepada bayi • Memberikan gizi tambahan yang baik, namun tidak wajib diberikan • Memenuhi kebutuhan gizi bayi yang tidak ada di dalam ASI • Melatih bayi untuk transisi dari ASI ke makanan yang lebih padat
17	Apakah anda memberikan/akan memberikan MPASI kepada bayi anda?	• Ya • Tidak
18	Apa pengalaman anda seputar MPASI? (Tandai semua yang pernah dilakukan)	• Pernah memasak MPASI Pernah melakukan proses penyimpanan MPASI yang sudah matang • Pernah menyuapkan MPASI ke bayi anda • Pernah membersihkan dan mempersiapkan bahan makanan untuk persiapan masak MPASI • Pernah mempersiapkan dan membersihkan alat masak untuk MPASI

		• Mengamati pasangan/orang lain mempersiapkan MPASI • Pernah mencari informasi seputar MPASI • Tidak pernah dan tidak mengetahui tentang MPASI
19	Saat akan menyimpan MPASI yang sudah matang, berapa lama anda menyimpan di kulkas?	• Saya selalu memasak per 1 porsi, sehingga saya tidak pernah menyimpan MPASI di kulkas • Saya memasak MPASI untuk 1 hari, dan menyimpan di kulkas untuk makan siang dan malam • Saya memasak MPASI untuk persediaan 1 minggu kedepan, dan menyimpan di kulkas • Saya memasak MPASI untuk persediaan 1 bulan kedepan, dan menyimpan di Freezer • Saya memasak MPASI untuk persediaan lebih dari 1 bulan kedepan, dan menyimpan di Freezer • Tidak pernah memasak dan menyimpan MPASI
20	Wadah apa yang anda pernah gunakan untuk menyimpan/menyajikan MPASI? (Tandai semua jawaban yang berlaku untuk anda)	• Wadah mika/Taperwer (Tupperware) • Kantong plastik • Mangkok melamin • Wadah besi • Stainless Steel • Kaca/Beling

		• Botol Aqua • Tidak pernah menyimpan MPASI (selalu sekali masak habis) • Tidak pernah menyajikan MPASI untuk anak
21	Menurut anda, apakah MPASI boleh dimasak dalam jumlah banyak untuk persediaan dalam jangka panjang?	• Tidak boleh, harus sekali masak habis • Boleh, asal disimpan di kulkas dan tidak melebihi 1 hari • Boleh, asal disimpan di kulkas dan tidak melebihi 1 minggu • Boleh, asal disimpan di freezer dan tidak melebihi 1 bulan • Boleh, asal disimpan di freezer dan tidak melebihi 6 bulan
22	Misal anda tidak sengaja memasak MPASI dalam jumlah yang terlalu banyak. Bagaimana anda akan menyimpan MPASI yang masih tersisah banyak tersebut? (Tandai yang menurut anda benar)	• MPASI dibagi per porsi makan • MPASI disimpan dalam 1 porsi besar • Simpan di wadah ketat udara • Simpan di wadah yang ditutup piring • Simpan di wadah terbuka • Masuk kulkas • Masuk Freezer
23	Sumber media mana yang paling anda suka dan percaya untuk mencari informasi	• Media Sosial (Instagram, TikTok, komunitas Facebook, Twitter, dll.) • Website (contoh: Cari di Google, baca web Kemenkes, dll.)

	seputar kesehatan, gizi anak dan MPASI?	• Buku (contoh: membeli buku resep atau mengunduh E-Book) • YouTube Aplikasi khusus (contoh: aplikasi memasak Cookpad) • Pembicaraan orang tua/saudara/teman
24	Selain resep MPASI enak, informasi mana lagi yang menurut anda penting dan ingin anda lihat lebih lanjut mengenai MPASI? (Tandai semua yang ingin anda lihat)	• Penyimpanan bahan makanan untuk menjaga gizi dan kualitas bahan mentah • Cara memastikan alat masak dan dapur agar tetap steril • Tips dan Tricks dalam persiapan MPASI • Menjaga kandungan gizi dalam proses memasak MPASI • Prosedur penyimpanan MPASI yang sudah matang agar tahan lama dan terjaga kandungan gizinya
25	Menurut anda, apakah Keamanan Pangan penting dan berhubungan dalam proses pembuatan MPASI?	• Ya • Tidak
26	(jika menjawab 'Ya' untuk pertanyaan sebelumnya) Mana yang menurut anda termasuk dalam Keamanan Pangan	• Kebersihan diri • Kebersihan alat dapur • Kebersihan dan kualitas bahan masakan

	dalam MPASI? (Tandai semua yang menurut anda benar)	• Kematangan masakan Ukuran makanan (contoh: cincang halus, blender, cincang kasar, utuh) • Alat makan bayi • Teknik Penyimpanan MPASI • Teknik Memanaskan kembali MPASI
--	---	---

Bagian ketiga kuisisioner berfokus kepada tingkat pengetahuan tentang makanan pendamping ASI (MPASI) dari responden. Bagian ini juga menguji responden yang sudah terverifikasi masuk sebagai target sasaran kampanye secara geografis dan demografis, untuk mempelajari psikografis dari responden. Bagian ini juga diperuntukan sebagai acuan penulis untuk menentukan informasi apa saja yang dibutuhkan oleh target sasaran kampanye, sehingga pesan yang dikemas berdampak dan berguna untuk target sasaran kampanye.

Tabel 3. 5 Pertanyaan Kuesioner *section 4*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
27	Tandai media yang anda gunakan untuk mencari informasi dalam keseharian anda	• Media Sosial (Instagram, TikTok, komunitas Facebook, Twitter, dll.) • Website (contoh: Cari di Google, baca web Kemenkes, dll.) • Buku (contoh: membeli buku resep atau mengunduh E-Book) • YouTube • Aplikasi khusus (contoh: aplikasi memasak Cookpad)

		• Portal Berita/Koran Online (contoh: DetikNews) • Radio
28	Tandai media yang anda gunakan untuk mencari hiburan dalam keseharian anda	• Media Sosial (Instagram, TikTok, komunitas Facebook, Twitter, dll.) • Website (contoh: Cari di Google, baca web Kemenkes, dll.) • Buku (fisik atau E-Book) • YouTube • Televisi • Mendengarkan Radio/<i>Podcast</i>
29	(BONUS) Apa yang sedang anda minati/tertarik? (Contoh: adakah Tren TikTok yang sedang anda sukai? Lagu yang sedang anda suka dengarkan? Acara TV apa yang biasa anda tonton?)	(Pertanyaan terbuka)
30	(BONUS) Siapa konten kreator favorit/yang sering anda tonton di TikTok/Instagram/YouTube?	(Pertanyaan terbuka)
31	(BONUS) Apa seri tontonan favorit anda? (bisa dari televisi, YouTube, TikTok, dll.) Contoh: Sinetron, atau seri Masterchef, atau kartun di Global TV, dll.	(Pertanyaan terbuka)

Bagian keempat kuisioner berfokus kepada kebiasaan penggunaan media dari responden. Bagian ini juga memberikan informasi tentang responden yang sudah terverifikasi masuk sebagai target sasaran kampanye secara geografis dan demografis, untuk mempelajari psikografis dari responden. Bagian ini juga diperuntukan sebagai acuan penulis untuk menentukan media apa yang paling efektif untuk target sasaran kampanye, sehingga pesan dikemas dengan cara yang berdampak dan mudah dijangkau untuk target sasaran kampanye.

Untuk menyimpulkan setiap bagian kuisioner, bagian biodata, penulis mengumpulkan usia, pendidikan, status pernikahan dan jumlah anak yang mereka miliki. Pada bagian Keamanan Pangan dan Keamanan Pangan dalam MPASI, penulis menyediakan pertanyaan seputar pengalaman mereka dalam dua topik tersebut, serta pertanyaan-pertanyaan yang menguji pengetahuan mereka. Bagian Media meliputi jenis media yang mereka sering gunakan untuk mendapatkan informasi seputar topik, serta menyediakan data mengenai preferensi penyusunan informasi para subjek penelitian dalam kebiasaan target sasaran kampanye dalam melihat susunan informasi.

3.3.4 Focus Group Discussion

Focus Group Discussion (FGD) adalah diskusi mengenai sebuah topik spesifik yang diarahkan oleh seorang moderator terhadap sekelompok orang. Dalam FGD, semua peserta tidak hanya menjawab pertanyaan dari moderator, namun mereka juga bisa saling menanggapi dari sesama peserta FGD. Pada penelitian ini, FGD dilakukan secara langsung dan spontan di ruang tunggu Puskesmas Mariana, Banyuasin 1. Pertanyaan FGD sebagai berikut:

1. Sebelumnya, bapak/ibu umur berapa? Apa sudah punya anak?
2. Bapak/ibu apakah pernah mendengar istilah MPASI? Apa pengalaman bapak/ibu dengan MPASI? (Pernah membuat kah? Atau mungkin memberikan biskuit bayi?)

3. Apakah bapak/ibu pernah membuat MPASI di rumah? Boleh ceritain sedikit gak ibu/bapak biasa bikin apa, proses masak nya bagaimana?
4. Apa menu favorit MPASI dan bagaimana cara membuatnya?) (Bahan apa yang digunakan, alat yang digunakan, sekali bikin berapa porsi, simpan nya gimana, manasin nya gimana)
5. Apakah bapak/ibu pernah mendengar istilah keamanan pangan? (Jika iya) Apa pengertian bapak/ibu mengenai keamanan pangan?
6. Dari deskripsi diatas, dalam sehari2 bapak/ibu, apa saja yang menurut bapak/ibu termasuk dalam menjaga keamanan pangan?
7. Menurut bapak/ibu, apakah keamanan pangan penting dan berhubungan dengan MPASI? dan menurut bapak/ibu, apa saja yang harus diperhatikan dalam proses MPASI? (Bahan, kebersihan alat, proses memasak, penyajian, penyimpanan, memanaskan kembali)
8. Untuk informasi seputar MPASI dan gizi makanan anak, bapak/ibu biasanya suka cari informasi dari sumber apa? Instagram kah? Tiktok kah? Atau cari di internet seperti di website kemenkes, atau mungkin suka ada sosialisasi kah di Banyuasin 1 sini? Atau biasanya diajarin orang tua/orang2 sekitar bapak/ibu?
9. Kenapa bapak/ibu memilih untuk mempercayai dan mengambil informasi dari sumber tersebut?
10. Apa yang membuat bapak/ibu tertarik untuk nonton/baca/cari tau terus?
11. Apakah bapak/ibu berpartisipasi pada rangkaian acara kampanye dari Pertamina dimana mereka mengadakan lomba pembuatan MPASI? Jika iya, bagaimana kesan bapak/ibu mengenai rangkaian acara tersebut?

Focus Group Discussion akan dilakukan dengan pasien di ruang tunggu Puskesmas Mariana, yang berusia 20-35 tahun, sudah menikah dan bersedia untuk di tanya jawab sembari mereka menunggu. Penulis

melakukan FGD dengan orang-orang yang datang dengan pasangan mereka. Hal ini agar penulis mendapatkan perspektif masing-masing dari sang suami dan sang istri.

3.4 Studi

Studi kasus adalah kegiatan membandingkan dengan media dan penelitian yang sudah ada. Studi kasus yang diteliti baik dari segi perancangan jenis media, *copywriting*, gaya visual dan strategi promosi. Dalam penelitian ini, studi kasus terbagi atas studi eksisting dan studi referensi.

3.4.1 Studi Eksisting

Studi eksisting adalah studi yang dilakukan penulis untuk membandingkan kampanye yang berfungsi serupa. Pesan yang disampaikan juga bersinggungan dengan kampanye yang akan dirancang penulis. Studi eksisting dilakukan untuk memastikan bahwa kampanye yang dirancang tetap relevan, namun juga menghindari persamaan yang terlalu serupa yang akan mengurangi efektifitas dari kampanye yang akan dirancang.

3.4.2 Studi Referensi

Studi referensi adalah studi yang dilakukan penulis sebagai referensi untuk media yang akan dirancang. Studi referensi meliputi analisis gaya visual, analisi gaya penulisan (*copywriting*) dan analisis penggunaan media untuk kampanye tersebut. Media yang di analisis biasanya ada satu atau beberapa aspek yang bersinggungan dengan penelitian yang akan dirancang, namun objek dari media yang dianalisa tidak harus serupa dengan objek perancangan.